

# 7. Jurnal Supermat Apr 2022 sinta5 (STKIP Bima)

*by* 20. Subaidah

---

**Submission date:** 07-Jul-2022 11:51AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 1867586221

**File name:** 7.\_Jurnal\_Supermat\_Apr\_2022\_sinta5\_STKIP\_Bima.pdf (350.48K)

**Word count:** 3084

**Character count:** 19882

## ANALISIS KESALAHAN SISWA DALAM MENYELESAIKAN SOAL MATEMATIKA PADA MATERI ARITMETIKA SOSIAL SMP MUHAMMADIYAH 02 BALONGPANGGANG

Subaidah<sup>1</sup>, Nika Nuryanti

STKIP Bina Insan Mandiri, Jl. Raya Menganti, Sumbaya, 60228, Indonesia

<sup>1</sup>Email korespondensi: [subaidah@stkipbi.ac.id](mailto:subaidah@stkipbi.ac.id).

### ABSTRAK

Kesalahan siswa dalam mengerjakan soal matematika sering terjadi, hal inilah yang menyebabkan nilai siswa mengalami penurunan. Untuk itu perlu dilakukan penelitian lebih lanjut guna mencari penyebab dan solusinya. Tujuan dari penelitian untuk mendeskripsikan kesalahan yang dialami siswa serta menganalisis jenis dan faktor yang menjadi penyebab kesalahan siswa saat menyelesaikan soal materi aritmetika sosial. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Subjek penelitian terdiri atas 5 siswa dari 22 siswa kelas VII. Pengumpulan data dilakukan dengan tes dan wawancara. Tahap-tahap analisis data ialah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jenis kesalahan yang dilakukan subjek dalam menyelesaikan soal adalah: 1) kesalahan konsep, 2) kesalahan prinsip, dan 3) kesalahan operasi. Faktor yang menjadi penyebab adalah minimnya kemampuan dalam memahami soal, siswa menganggap matematika pelajaran yang sulit karena banyak menghafal rumus, siswa kurang teliti saat menyelesaikan soal dan kurangnya minat siswa dalam belajar.

**Kata kunci:** analisis kesalahan, soal matematika, aritmetika sosial.

### ABSTRACT

Students' mistakes in doing math problems often occur, this is what causes students' scores to decrease. For this reason, further research is needed to find the causes and solutions. The purpose of the research is to describe the student error and analyze the factor the cause student error in arithmetic material question. This research is a qualitative research. The research subjects consist of 5 students from 22 seven grade class and to collect data the researches used test and interviews. The steps of data analysis are the data reduction, the data presentation and conclusion. The result of this study based on the problems was, 1) The concept error, 2) The principle error, 3) The operation error. Based on this research caused that the minimum ability to understand question, the student thinking mathematics is difficult because many memorized the formula, students are less precise and the student lack of in interest in learning.

**Keywords:** analysis error, math problem, arithmetic social.

### PENDAHULUAN

Matematika adalah mata pelajaran yang mempunyai peran penting dalam kehidupan untuk menyelesaikan permasalahan. Matematika telah diajarkan dari jenjang sekolah dasar sampai sekolah menengah bahkan mahasiswa. Menurut Fitriatien (2019), salah satu hal yang

mendukung perkembangan pendidikan yaitu matematika. Matematika sangat penting untuk dipelajari di sekolah, agar siswa mampu untuk berhitung, bernalar, dan menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari. Dalam bidang kehidupan siswa bisa menggunakan pola pikirnya, selain mempelajari ilmu matematika siswa juga bisa mempelajari berbagai ilmu pengetahuan.

Banyak orang memandang bahwa matematika yakni salah satu dari mata pelajaran yang umumnya sulit dan kurang disukai siswa. Hal ini diperkuat oleh Widyantari & Yuniarta (2016) menyatakan bahwa pada umumnya matematika merupakan mata pelajaran yang sulit dan pelajaran yang tidak disukai oleh anak-anak. Dengan adanya pandangan siswa tersebut, maka siswa seringkali mengalami kesulitan yang dapat menimbulkan kesalahan ketika menyelesaikan soal matematika. Seperti yang disampaikan oleh Subaidah dkk. (2017) yang menyatakan bahwa kesulitan yang dialami siswa dikarenakan **kurangnya keterampilan siswa dalam menerjemahkan kalimat sehari-hari ke dalam kalimat matematika**. Selain itu, kesulitan siswa belajar matematika juga terdapat pada kesalahan konsep. Hal ini sesuai dengan pendapat Tall & Razali dalam Kahar & Layn (2017) menyatakan bahwa kesalahan siswa dalam mengerjakan soal matematika sering mengalami kesalahan konsep dan kurangnya pemahaman dalam belajar.

Begitu pula dengan kecakapan berhitung siswa banyak yang belum menguasai, sehingga dalam menyelesaikan soal matematika siswa mengalami kesulitan. Jumramiatun dkk. (2020) menyampaikan bahwa faktor penyebab kesulitan dalam mengerjakan soal antara lain siswa kebingungan dalam menentukan model matematika, kurangnya ketelitian siswa, dan juga sikap yang terburu-buru dalam menyelesaikan soal. Oleh karena itu mereka merasa sangat sulit untuk menyelesaikan soal materi aritmetika sosial. Menurut Zulkardi (2003) mengatakan bahwa pelajaran matematika memusatkan pada konsep. Oleh karena itu, dalam menyelesaikan soal matematika siswa diharapkan bisa memahami konsep matematika terlebih dahulu. Begitupun cara pemahaman siswa dalam menyelesaikan soal matematika di sekolah sangatlah bervariasi, dalam menyelesaikan masalah siswa memiliki berbagai kemampuan dengan tingkat kemampuan yang berbeda.

Banyak siswa yang melakukan kesalahan dan kekeliruan saat menyelesaikan soal aritmetika sosial, maka diperlukan adanya penyelidikan kesalahan dalam menyelesaikan soal. Menurut Rahmania & Rahmawati (2016) menyatakan bahwa Analisis kesalahan yakni upaya

penyelidikan suatu perkara pembelokan yang menyebabkan kekeliruan terhadap jawaban yang ditulis oleh siswa. Jika siswa melakukan pembelokan atau penyimpangan dalam menyelesaikan soal maka diperlukan analisis kesalahan dengan menggunakan tahapan-tahapan tertentu sehingga dalam menyelesaikan soal matematika siswa mengetahui letak kesalahan dan tingkat pengaruh faktor kesulitan.

Astuty (2013) mengatakan bahwa kesalahan siswa harus diselidiki supaya mengetahui beragam kekeliruan yang dialami oleh siswa. Dalam analisis kesalahan akan diperoleh jenis dan faktor yang menjadi penyebab kesalahan. Oleh sebab itu, pendidik bisa memberikan solusi tepat supaya dapat diperbaiki dan tidak diulang lagi kesalahan dan kekeliruan dalam menyelesaikan soal matematika sehingga dapat digunakan dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran matematika.

Faktor eksternal dan faktor internal dapat mempengaruhi kesalahan siswa saat menyelesaikan soal matematika. Seperti halnya telah di kemukakan oleh Jamal (2019) mengatakan bahwa faktor eksternal dan faktor internal yang dialami oleh siswa dapat menyebabkan kesulitan atau kendala belajar, faktor internal yakni faktor dari dalam diri siswa, contohnya bakat, kesehatan, motivasi, minat, pemikiran, dan sebagainya. Sedangkan faktor dari luar diri siswa yakni faktor eksternal siswa misalnya dari kondisi keluarga, lingkungan disekolah dan lingkungan dimasyarakat. Faktor eksternal dan internal yang rendah menyebabkan menurunnya hasil belajar siswa dalam matematika dengan antara lain ketidakmampuan siswa ditunjukkan dalam pemecahan masalah matematika dan dapat dilihat dari kesalahan dalam menyelesaikan soal matematika. Kesalahan ini diketahui oleh guru saat proses kegiatan pembelajaran dikelas maupun dari hasil tes.

Kesalahan siswa saat menyelesaikan soal matematika perlu dicari dan diidentifikasi faktor yang menjadi penyebab siswa mengalami kesalahan. Tujuan diidentifikasi tersebut adalah untuk mengetahui jenis kesalahan saat menyelesaikan soal matematika. Hasil penelitian Reni & Marhan (2019) menunjukkan bahwa kesalahan disebabkan oleh siswa yang tidak dapat membaca simbol, bagan atau bagan, tidak dapat menyelesaikan masalah dengan baik, salah dalam langkah-langkah penyelesaian dan tidak dapat dipublikasikan atau dijelaskan dengan baik. Untuk itu, dibutuhkanlah penjelasan, dengan adanya penjelasan dari analisis kesalahan bisa meningkatkan kegiatan belajar mengajar siswa saat menyelesaikan soal matematika. Selanjutnya, dalam penelitian ini, faktor penyebab kesalahan ditinjau dari aspek kognitif siswa

yaitu kurang memahami konsep matematika yang terkait dengan materi aritmetika sosial. Penyebab kesalahan siswa ini dapat ditelusuri melalui jawaban tes dan wawancara.

Aritmetika sosial adalah materi matematika yang penting dalam peningkatan ilmu pengetahuan karena digunakan dalam kehidupan sehari-hari di bidang ekonomi. Materi ini membahas tentang untung, rugi, diskon, bruto, tara, netto, bunga, dan pajak. Dalam menyelesaikan soal pada materi aritmetika dibutuhkan keseriusan dalam berfikir. Meskipun aritmetika sosial ini tidak begitu sulit, tetapi bagi siswa untuk menyelesaikan soal diperlukan kemampuan kritis. Banyak siswa mengalami kesalahan saat menyelesaikan soal aritmetika sosial karena banyak rumus harus dihafal.

Dari hasil wawancara antara peneliti dengan guru matematika kelas VII SMP Muhammadiyah 02 Balongpanggung, peneliti dapat menyimpulkan bahwa kesalahan-kesalahan yang dilakukan siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 02 Balongpanggung pada saat menyelesaikan soal-soal matematika antara lain adalah prestasi belajar yang kurang dari 70% karena adanya anggapan siswa bahwa mata pelajaran matematika adalah mata pelajaran yang membosankan karena berisi tentang rumus-rumus. Hal ini ditunjukkan dengan nilai rata-rata matematika mereka rendah. Rendahnya nilai matematika siswa dalam menyelesaikan soal matematika pada materi aritmetika sosial dikarenakan adanya kesalahan konsep, prinsip, dan operasi. Lebih lanjut menurut Manibuy dkk. (2014), rendahnya nilai matematika bisa diakibatkan oleh kesalahan konsep, kesalahan prinsip, dan kesalahan keterampilan.

1. **Kesalahan konsep** merupakan kekeliruan yang dilakukan siswa saat menggolongkan ataupun menggunakan konsep yang berkaitan dengan materi. Siswa bisa dikatakan melakukan kekeliruan konsep jika siswa dalam menyelesaikan soal tidak bisa memahami secara benar yang ditanyakan dalam soal tersebut.
2. **Kesalahan prinsip** merupakan kekeliruan saat mengaitkan cara-cara atau rumus-rumus dalam menyelesaikan soal matematika, atau salah memasukkan rumus pada saat menyelesaikan soal.
3. **Kesalahan operasi** merupakan kekeliruan saat melakukan pengoperasian pada perhitungan dalam menyelesaikan soal.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif yakni penelitian yang menghasilkan data deskriptif tertulis atau ucapan dari subjek dan perilaku yang dapat diteliti (Lexy, 2002). Penelitian ini dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 02 Balongpanggang. Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 02 Balongpanggang yang berjumlah 22 siswa. Subjek penelitian sebanyak 5 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan metode tes dan wawancara.

Tes diberikan peneliti terhadap siswa kelas VII yaitu secara online/daring akibat adanya wabah covid-19. Tes dapat dilakukan untuk menilai kemampuan siswa dalam memahami pelajaran matematika pada aritmetika sosial. Wawancara dilakukan pada 5 subjek untuk mengetahui jenis kesalahan dan penyebabnya. Teknik analisis data yang digunakan menurut pengertian Sugiyono (2011), yaitu 1) Reduksi data yakni memilih, meringkas poin utama, yang memusatkan pada poin yang utama, mencari topik dan polanya sehingga data yang didapat memberikan deskripsi yang lebih spesifik atau jelas. 2) Penyajian data didasarkan informasi tersusun untuk penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan penyajian data, maka akan mempermudah peneliti untuk memahami apa yang telah diterima. 3) Penarikan kesimpulan merupakan jawaban sebuah pertanyaan pada rumusan masalah yang direncanakan sejak awal. Penarikan kesimpulan didapat dengan membandingkan antara analisis hasil kerja dan wawancara dengan siswa yang merupakan subjek penelitian sehingga dapat mengetahui jenis dan penyebab kesalahan siswa.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

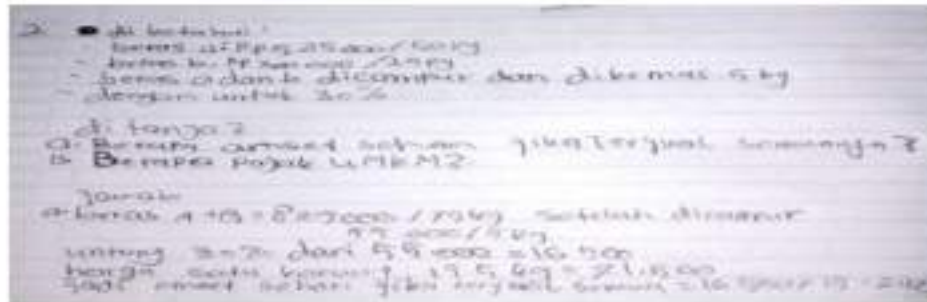
Hasil penelitian yang berupa jawaban dari subjek terkait kesalahan-kesalahan yang dilakukan dan wawancara yang telah dilakukan peneliti terhadap subjek merupakan bagian dalam pembahasan ini. Selain itu, hasil penelitian juga dilakukan pembahasan yang dikaitkan dengan penelitian terdahulu.

**Hasil**

Berdasarkan hasil pekerjaan siswa yang menjadi sampel penelitian, maka ditentukan beberapa subjek penelitian.

*Hasil Wawancara Subjek 2*

Dari hasil analisis sementara subjek 2 melakukan kesalahan konsep karena belum dapat menyelesaikan jawabannya.



Gambar 1. Jawaban Subjek 2 Soal No 2

Adapun hasil wawancara sebagai berikut:

Peneliti : "Mengapa kamu menuliskan rumus tersebut?"

Siswa : "Tidak tahu bu"

Peneliti : "Dalam menyelesaikan soal tersebut, apakah kamu mengalami kesulitan?"

Siswa : "Iya soalnya terlalu sulit"

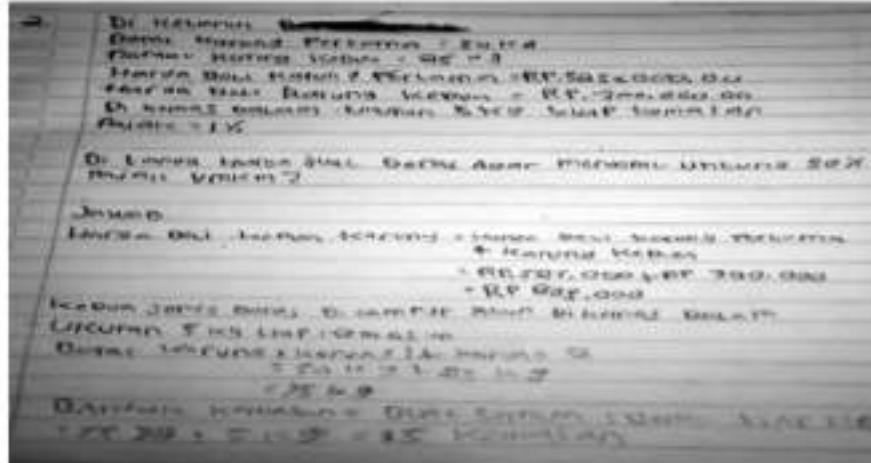
Peneliti : "Kamu merasa sulit kenapa?"

Siswa : "Karena saya semalam belajar sebentar, sedangkan rumus yang harus dipelajari pada materi ini banyak bu, jadi saya belum bisa menyelesaikan jawaban saya."

Kesalahan konsep ini terjadi pada subjek 2 jawaban soal no 2, siswa ini dikatakan mengalami kesalahan konsep karena belum mampu memahami konsep harga pembelian, harga penjualan dan untung sehingga siswa tidak dapat menyelesaikan jawabannya dikarenakan "minimnya dalam belajar".

#### Hasil wawancara subjek 4

Dari hasil analisis sementara subjek 4 melakukan kesalahan konsep karena belum dapat menyelesaikan jawabannya.



Gambar 2. Jawaban Subjek 4 Soal No 2

Adapun hasil wawancara sebagai berikut:

Peneliti : "Dalam menyelesaikan soal tersebut, apakah kamu mengalami kesulitan?"

Siswa : "Iya bu"

Peneliti : "Tadi malam kamu pasti tidak belajar ya?"

Siswa : "Belajar bu, tapi Cuma sebentar saja"

Peneliti : "Kenapa Cuma sebentar?"

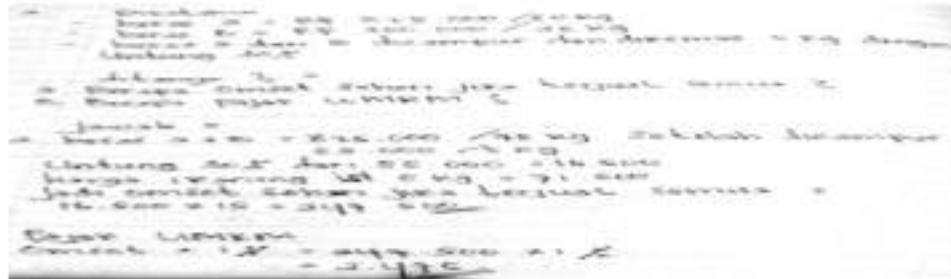
Siswa : "Habis ada ulangan pelajaran bahasa inggris bu, jadi saya harus belajar bahasa inggris"

Kesalahan konsep ini terjadi pada subjek 4 jawaban soal no 2, siswa ini dikatakan mengalami kesalahan konsep karena belum mampu memahami konsep harga pembelian, harga penjualan dan untung sehingga siswa tidak dapat menyelesaikan jawabannya dikarenakan "kurang maksimal dalam belajar".



*Hasil Wawancara Subjek 1*

Dari hasil analisis sementara subjek 1 melakukan kesalahan prinsip yaitu salah dalam menggunakan rumus.



Gambar 3. Jawaban Subjek 1 Soal No 2

Adapun hasil wawancara sebagai berikut:

Peneliti : "Mengapa kamu menuliskan rumus tersebut?"

Siswa : "Tidak tahu bu, karena saya lupa mau tanya sama teman tapi teman yang saya tanyai juga lupa."

Peneliti : "Dalam menyelesaikan soal tersebut, apakah kamu mengalami kesulitan?"

Siswa : "Iya soalnya terlalu sulit."

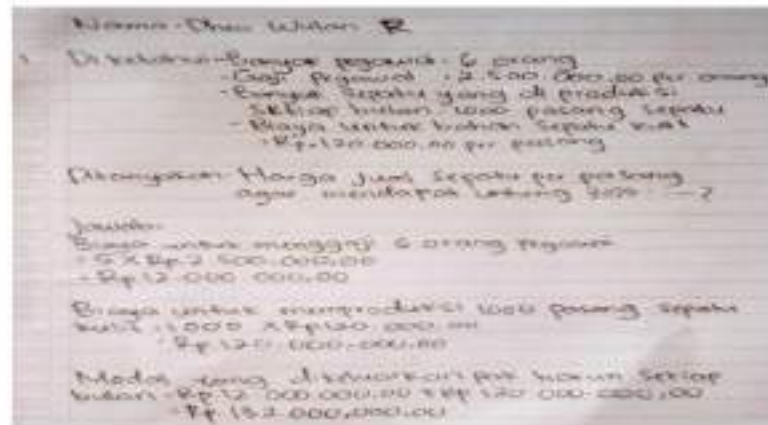
Peneliti : "Kamu merasa sulit karena kamu tidak belajar kan?"

Siswa : "Saya belajar bu, hanya saja membaca tapi tidak belajar mencoba mengerjakan soalnya"

Kesalahan prinsip ini terjadi pada subjek 1 jawaban soal no 2, siswa ini dikatakan mengalami kesalahan prinsip karena siswa lupa dalam menggunakan rumus, siswa berterus terang telah belajar tapi hanya membaca buku tidak mencoba mengerjakan, pada soal no 2 siswa mengalami kesulitan.

### Hasil Wawancara Subjek 3

Dari hasil analisis sementara subjek 3 melakukan kesalahan operasi yaitu salah dalam memasukkan bilangan.



Gambar 4. Jawaban Subjek 3 Soal No 1

Adapun hasil wawancaranya adalah sebagai berikut.

Peneliti : "Dalam menjawab soal tersebut, apakah kamu merasa kesulitan? jelaskan!"

Siswa : "Iya soalnya sulit"

Peneliti : "Dari soal no 1 mengapa jawabanmu salah"

Siswa : "Iya salah menuliskan angkanya, saya tidak melihat atasnya".

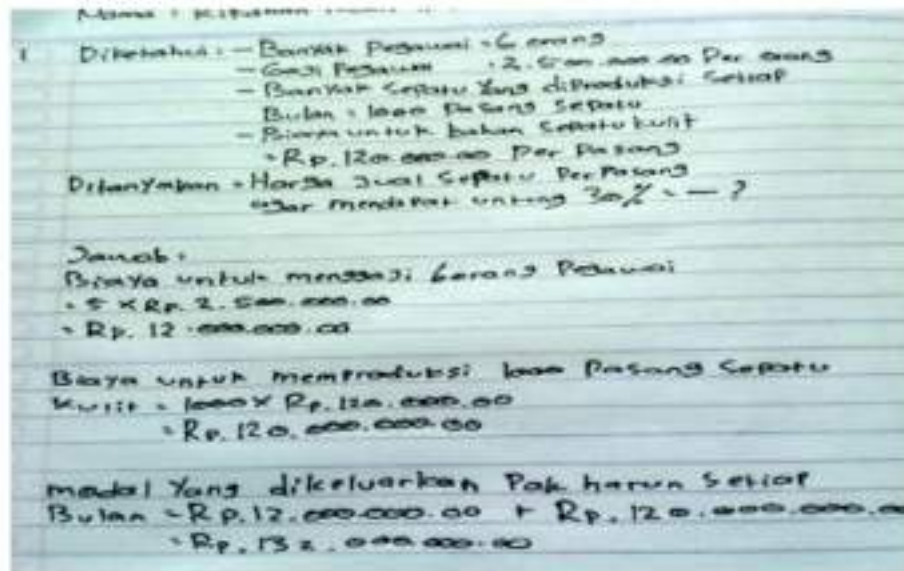
Peneliti : "Kamu kurang konsentrasi, kamu juga kurang teliti, apakah kamu semalam belajar?"

Siswa : "Iya bu saya kurang teliti, belajar Cuma sebentar bu"

Kesalahan operasi ini terjadi pada siswa subjek 3 soal no 1, siswa ini dikatakan mengalami kesalahan operasi karena siswa salah memasukkan bilangan pada rumus. Bilangan yang dimasukkan seharusnya bilangan 6 tetapi siswa menuliskan bilangan 5. Sehingga siswa mengalami kesalahan dalam mengoperasikan jawabannya. Siswa mengaku bahwa saat mengerjakan soal tergesa-gesa dan kurang teliti.

*Hasil wawancara subjek 5*

Dari hasil analisis sementara subjek 5 melakukan kesalahan operasi yaitu salah dalam memasukkan bilangan.



Gambar 5. Jawaban Subjek 5 Soal No 1

Adapun hasil wawancaranya adalah sebagai berikut.

Peneliti : "Dari soal no 1 mengapa jawabanmu salah"

Siswa : "Iya salah menuliskan bilangannya"

Peneliti : "Kenapa harus salah menuliskan bilangannya?"

Siswa : "Saya tergesa-gesa sehingga kurang teliti bu."

Kesalahan operasi ini terjadi pada siswa subjek 5 soal no 1, siswa ini dikatakan mengalami kesalahan operasi karena siswa salah memasukkan bilangan pada rumus. Bilangan yang dimasukkan seharusnya bilangan 6 tetapi siswa menuliskan bilangan 5. Siswa mengaku bahwa saat mengerjakan soal tergesa-gesa dan kurang teliti. Sehingga siswa mengalami kesalahan dalam mengoperasikan jawabannya.

**Pembahasan**

Berdasarkan data hasil penelitian yang telah dipaparkan diatas, diperoleh hasil sebagai berikut. Kesalahan konsep karena tidak dapat memahami soal dengan benar dilakukan oleh

subjek 2 dan subjek 4 pada soal no 2 dengan melakukan kesalahan yang sama tidak bisa melanjutkan proses penyelesaian jawabannya yang disebabkan karena minimnya dalam belajar. Hasil dari temuan menunjukkan bahwa siswa tidak bisa memahami dengan benar apa yang ditanyakan dalam soal disebabkan oleh minimnya kemampuan dalam memahami soal dan frekuensi belajar yang kurang. Kesalahan prinsip juga dilakukan oleh subjek 1 pada soal no 2 karena salah dalam menggunakan rumus. Hasil temuan menunjukkan bahwa siswa melakukan kesalahan disebabkan bahwa siswa menganggap matematika pelajaran sulit karena banyak menghafal rumus. Kesalahan operasi juga dilakukan oleh subjek 3 dan subjek 5 dengan melakukan kesalahan yang sama salah dalam memasukkan bilangan yang seharusnya bilangan 6 tetapi subjek menuliskannya bilangan 5 sehingga subjek melakukan kesalahan operasi. Hasil temuan menunjukkan bahwa siswa melakukan kesalahan operasi disebabkan siswa kurang teliti dan tergesa-gesa dalam menyelesaikan jawabannya.

Macam-macam kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal matematika pada materi aritmetika sosial adalah sebagai berikut:

1. Kesalahan konsep yang dilakukan oleh 2 subjek dengan melakukan kesalahan yang sama karena kurang memahami soal dengan betul.
2. Kesalahan prinsip yang dilakukan oleh 1 subjek dengan melakukan kesalahan salah dalam menggunakan rumus.
3. Kesalahan operasi yang dilakukan oleh 2 subjek dengan melakukan kesalahan yang sama. Hasil temuan menunjukkan bahwa siswa melakukan kesalahan operasi karena kurang teliti dalam memasukkan bilangan.

Penyebab kesalahan yang dilakukan siswa dalam menyelesaikan soal matematika pada materi aritmetika sosial adalah sebagai berikut:

1. Minimnya kemampuan memahami soal
2. Frekuensi belajar yang kurang
3. Kurang teliti saat menyelesaikan soal

Dari bahasan diatas diketahui bahwa masih banyak terjadi kesalahan dan penyebab yang dilakukan oleh siswa dalam menyelesaikan soal matematika pada materi aritmetika sosial. Hal ini menunjukkan bahwa, siswa harus lebih banyak belajar dan latihan soal agar

lebih paham dan mengerti dalam mengerjakan soal, sehingga dapat mengerjakan soal dengan baik dan mengurangi tingkat kesulitan belajar yang dialami oleh siswa.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang disajikan, dari hasil penelitian atas dasar pada teori yang tepat, maka kesimpulannya yang dapat dikemukakan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Jenis penyebab kesalahan yang dialami siswa meliputi: Kesalahan konsep, Kesalahan prinsip, Kesalahan operasi.
2. Faktor yang menjadi penyebab terjadinya kesalahan siswa saat menyelesaikan soal matematika pada materi aritmetika sosial ialah: 1) siswa menganggap matematika pelajaran yang sulit karena banyak menghafal rumus; 2) siswa mengalami kesalahan dikarenakan kebingungan saat menyelesaikan soal atau lupa konsep; 3) siswa berterus terang bahwa kurang teliti saat menyelesaikan soal matematika.

### **REKOMENDASI**

Berdasarkan kesimpulan tersebut, berikut beberapa saran peneliti dalam mengatasi kesalahan yang dilakukan siswa terutama dalam menyelesaikan soal materi aritmetika sosial :

1. Bagi siswa diminta agar siswa tidak malu untuk bertanya kepada guru atau teman yang paham, jika siswa kesulitan dalam menjawab atau menyelesaikan soal.
2. Bagi Guru harusnya bisa mengetahui kesalahan yang telah dialami siswa dalam menyelesaikan soal. Jadi, ketika siswa memiliki dan mengalami masalah, guru mampu mengolah dan mengatasi tingkat kesulitan yang dialami oleh siswa. Tuliskan rekomendasi berdasarkan hasil penelitian di sini.

### **REFERENSI**

- 2 Astaty, K. Y. (2013). Analisis kesalahan siswa kelas V dalam menyelesaikan soal matematika pada materi pecahan di SDN Medokan Semampir I/259 Surabaya. *MATHEdunesa*, 2(3).
- 1 Fitriatien, S. R. (2019). Analisis kesalahan dalam menyelesaikan soal cerita matematika berdasarkan Newman. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 4(1), 53-64.

- 5 Jamal, F. (2019). Analisis kesulitan belajar siswa dalam mata pelajaran matematika pada materi peluang kelas XI IPA SMA Muhammadiyah Meulaboh Johan Pahlawan. *MAJU: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 1(1).
- Jumramiatun, J., Sowanto, S., & Mikrayanti, M. (2020). Analisis Kesulitan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Pada Pokok Bahasan Program Linear. *SUPERMAT: Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(2), 45-62.
- 1 Manibuy, R., Mardiyana., & Saputro, D. R. S. (2014). Analisis Kesalahan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Persamaan Kuadrat Berdasarkan Taksonomi Solo Pada Kelas X SMA Negeri 1 Plus Kabupaten Nabire-Papua. *Jurnal Elektrik pembelajaran Matematika*, 2(9), 933-945.
- Lexy, J. M. (2002). *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- 3 Rahmania, L., & Rahmawati, A. (2016). Analisis kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal cerita persamaan linier satu variabel. *JMPM: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 1(2), 165-174.
- 7 Reni, D. S. & Marhan, T. (2019). Analysis Student Mistake of Teacher Professional Education In Competing Story Problems Based on Newman Procedures. *International Journal of Trends in Mathematics Education Research (IJTMER)*. Vol. 2, No. 3 Tahun 2019.
- 4 Kahar, M. S., & Layn, M. R. (2017). Analisis kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal cerita matematika. *Jurnal Math Educator Nusantara: Wahana Publikasi Karya Tulis Ilmiah Di Bidang Pendidikan Matematika*, 3(2), 95-102.
- Subaidah, S., Erik, V., & Evi, W. (2017). Analisis Literasi Matematika Siswa dalam Memecahkan Soal Matematika PISA Konten Ruang dan Bentuk. *Jurnal Buana Matematika*, 7(1), 7-12..
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Widyantari, F. P., & Yuniarta, T. N. H. (2016). Analisis Kesalahan Siswa Berdasarkan Tahapan Kastolan Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Materi Lingkaran Kelas VIII SMP Negeri 1 Salatiga. *Portal garuda*.

Zulkardi, P. M. D. I. (2003). *Beberapa Permasalahan dan Upaya Penyelesaiannya*. Palembang: Unsi.

## 7. Jurnal Supermat Apr 2022 sinta5 (STKIP Bima)

### ORIGINALITY REPORT

10%

SIMILARITY INDEX

%

INTERNET SOURCES

%

PUBLICATIONS

10%

STUDENT PAPERS

### PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Universitas Muhammadiyah Surakarta Student Paper	2%
2	Submitted to IAIN Bengkulu Student Paper	2%
3	Submitted to Universitas Pendidikan Ganesha Student Paper	1%
4	Submitted to Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Student Paper	1%
5	Submitted to Universitas Trunojoyo Student Paper	1%
6	Submitted to Universitas Negeri Surabaya The State University of Surabaya Student Paper	1%
7	Submitted to University of Newcastle Student Paper	1%
8	Submitted to Institut Agama Islam Negeri Manado	1%



9

Submitted to Universitas Negeri Makassar

Student Paper

1 %

---

10

Submitted to Universitas Putera Batam

Student Paper

<1 %

---

11

Submitted to Sriwijaya University

Student Paper

<1 %

---

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off